

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I, maka dapat diuraikan dengan hasil penelitian dan pembahasan. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai penerapan pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat siswa kelas 1-B Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya yang berjumlah 30 siswa.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan penilaian dari hasil tindakan kelas (PTK) tentang peningkatan hasil pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat pada pembelajaran matematika melalui penerapan pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat siswa kelas 1-B Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya.

Hasil penelitian ini membahas tentang capaian ketuntasan hasil belajar beserta peningkatannya, selama dilakukan tindakan kelas dari peneliti melalui penerapan pemahaman tentang bangun datar pada materi media kertas lipat pada pelajaran matematika. Hasil belajar pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat siswa diukur pada 3 aspek yaitu: psikomotor, kognitif, dan afektif.

Penilaian aspek psikomotor didapat dari hasil penilaian pengamatan gerak melakukan cara melipat yang mencakup 4 indikator yaitu: kesungguhan saat melipat, gerak tangan, cara melipat, dan ketepatan melipat. Pengamatan gerak ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas gerak siswa dalam melakukan gerakan melipat kertas lipat.

Aspek kognitif dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pemahaman bangun datar. Pengukuran aspek kognitif dilakukan dengan tes tulis dengan memberikan pertanyaan sebanyak 4 item pertanyaan.

Aspek afektif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respon dan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran berlangsung yang diukur meliputi: disiplin, sportif, semangat, dan percaya diri.

Proses penelitian ini dibagi dalam dua proses, 1) studi awal, dan 2) pengembangan. Pada tahap pengembangan dibagi menjadi dua siklus, yakni: siklus 1, dan siklus 2. Adapun proses dan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijelaskan di bawah ini:

1. Studi Awal

Pada studi awal ini peneliti melakukan peninjauan kemampuan awal siswa dalam pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat dengan cara melakukan *pre-test*. Sebelum dilakukan *pre-test*, peneliti memberikan penjelasan tentang cara melakukan media kertas lipat dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi studi awal ini, diperoleh data-data sebagai berikut:

1) Aspek Psikomotor (pengamatan gerak)

Penilaian aspek psikomotor pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat siswa berdasarkan hasil pengamatan gerak yang diukur meliputi: (1) Kesungguhan saat melipat, (2) Gerak tangan, (3) Cara melipat, dan (4) Ketepatan melipat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor pada Studi Awal

No.	Nama	L/P	Nilai Pengamatan Praktek				Capaian	Ketuntasan	
			N1	N2	N3	N4	Nilai	Belum	Tuntas
1			3	4	4	4	75	-	T
2			2	1	2	2	35	BT	-
3			3	2	2	2	45	BT	-
4			3	3	4	3	65	BT	-
5			4	3	4	3	70	-	T
6			2	1	2	2	35	BT	-
7			3	2	2	3	50	BT	-
8			2	1	2	1	30	BT	-
9			3	3	4	3	65	BT	-
10			2	3	3	3	55	BT	-
11			4	3	3	4	70	-	T
12			3	2	2	1	40	BT	-
13			3	3	3	2	55	BT	-
14			3	3	3	2	55	BT	-
15			2	2	2	3	45	BT	-
16			3	3	2	3	55	BT	-
17			5	5	4	5	95	-	T
18			5	4	4	4	85	-	T
19			2	3	3	3	55	BT	-
20			2	3	2	3	50	BT	-
21			4	3	3	2	60	BT	-
22			4	3	3	4	70	-	T
23			4	4	4	3	75	-	T
24			3	2	2	2	45	BT	-
25			4	2	3	3	60	BT	-
26			4	4	3	3	70	-	T
27			2	1	2	1	30	BT	-
28			3	3	2	3	55	BT	-
29			3	4	2	3	60	BT	-

30			3	2	2	3	50	BT	-
	Jml Skor		93	82	83	83	1705		
	Skor Mak		150	150	150	150	600		
	Skor Capai		62,00	54,67	55,33	55,33	56,83		
	Ketuntasan							22	8
	Persen Ketuntasan (%)							73,33	26,67

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bawah secara keseluruhan penguasaan gerak siswa pada pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat sangat rendah, hasil penilaian pengamatan gerak meliputi: (1) Kesungguhan saat melipat sebesar 62,00, (2) Gerak tangan sebesar 54,67, (3) Cara melipat sebesar 55,33, dan (4) Ketepatan melipat sebesar 55,33. Jadi capaian nilai penguasaan gerak siswa dalam melakukan pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat secara keseluruhan sebesar 56,83. Jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar (nilai KKM ≥ 70) sebanyak 8 siswa (26,67%), sedangkan siswa yang dinyatakan belum tuntas (nilai KKM < 70) sebanyak 22 siswa (73,33%), jadi ketuntasan klasikal hasil pengamatan gerak (aspek psikomotor) sebesar 26,67% sehingga belum mencapai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%.

2) Aspek Kognitif

Hasil penilaian pengetahuan siswa yang diukur meliputi 4 item pertanyaan yaitu: (1) Memperhatikan dalam pengajaran, (2) Cara tangan melakukan lipatan, (3) Cara melipat yang baik, dan (4) Hasil yang didapat, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Kognitif Siswa pada Studi Awal

No.	Nama	L/P	Nilai Tes Kognitif				Capaian	Ketuntasan	
			N1	N2	N3	N4	Nilai	Belum	Tuntas
1			25	25	0	25	75	-	T
2			25	0	0	25	50	BT	-
3			0	25	0	0	25	BT	-
4			25	0	0	25	50	BT	-
5			0	25	0	25	50	BT	-
6			25	0	0	0	25	BT	-
7			25	25	0	0	50	BT	-
8			0	25	25	0	50	BT	-
9			25	25	25	0	75	-	T
10			25	0	0	25	50	BT	-
11			0	25	25	0	50	BT	-
12			25	0	0	0	25	BT	-
13			0	25	0	0	25	BT	-
14			25	25	25	0	75	-	T
15			25	25	25	25	100	-	T
16			0	25	25	25	75	-	T
17			25	0	0	0	25	BT	-
18			0	25	0	0	25	BT	-
19			25	25	25	0	75	-	T
20			25	25	0	0	50	BT	-
21			25	25	25	25	100	-	T
22			25	25	0	0	50	BT	-
23			25	25	25	0	75	-	T
24			25	25	0	0	50	BT	-
25			25	25	0	25	75	-	T
26			25	25	0	0	50	BT	-
27			0	25	0	0	25	BT	-
28			0	25	0	0	25	BT	-
29			0	25	25	0	50	BT	-
30			25	0	0	0	25	BT	-
	Jml Skor		500	575	250	225	1550		
	Skor Mak		750	750	750	750	3000		
	Skor Capai		66,67	76,67	33,33	30,00	51,67		
	Ketuntasan							22	8
	Persen Ketuntasan (%)							73,33	26,67

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bawah hasil pengukuran tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang bangun datar dengan

menggunakan media kertas lipat pada studi awal sebesar 51,67 dengan perolehan nilai pada masing-masing item pertanyaan yaitu: 1) Memperhatikan dalam pengajaran sebesar 66,67, 2) Cara tangan melakukan lipatan sebesar 76,67, 3) Cara melipat yang baik sebesar 33,33, dan 4) Hasil yang didapat sebesar 30,00. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai KKM \geq 70) sebanyak 8 siswa (26,67%), jadi ketuntasan klasikal penilaian aspek kognitif sebesar 26,67% sehingga belum mencapai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%.

3) Aspek Afektif

Hasil pengamatan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran pada studi awal yang diukur meliputi: (1) disiplin, (2) sportif, (3) semangat, dan (4) percaya diri. Adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Afektif Siswa pada Studi Awal

No.	Nama	L/P	Nilai Pengamatan Sikap				Capaian Nilai	Ketuntasan	
			N1	N2	N3	N4		Belum	Tuntas
1			3	3	4	3	65	BT	-
2			3	3	3	3	60	BT	-
3			4	3	3	3	65	BT	-
4			4	3	4	4	75	-	T
5			3	3	3	3	60	BT	-
6			4	4	3	3	70	-	T
7			3	4	4	2	65	BT	-
8			3	3	4	3	65	BT	-
9			3	3	4	4	70	-	T
10			3	3	3	3	60	BT	-
11			3	3	2	4	60	BT	-
12			4	4	3	3	70	-	T
13			4	2	3	3	60	BT	-
14			4	4	4	3	75	-	T
15			3	3	3	3	60	BT	-
16			4	3	3	3	65	BT	-
17			3	4	4	4	75	-	T

18		4	3	3	3	65	BT	-
19		4	3	4	4	75	-	T
20		3	3	3	3	60	BT	-
21		3	3	3	3	60	BT	-
22		4	4	3	4	75	-	T
23		4	3	3	3	65	BT	-
24		3	3	2	2	50	BT	-
25		3	4	4	3	70	-	T
26		3	3	3	3	60	BT	-
27		4	3	3	4	70	-	T
28		3	3	2	2	50	BT	-
29		3	3	3	3	60	BT	-
30		4	4	4	3	75	-	T
	Jml Skor	103	97	97	94	1955		
	Skor Mak	150	150	150	150	600		
	Skor Capai	68,67	64,67	64,67	62,67	65,17		
	Ketuntasan						19	11
	Persen Ketuntasan (%)						63,33	36,67

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil penilaian sikap siswa dalam pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat pada studi awal sebesar 65,17 dengan perolehan capaian nilai pada masing-masing indikator yaitu: (1) disiplin sebesar 68,67, (2) sportif sebesar 64,67, (3) semangat sebesar 64,67, dan (4) percaya diri sebesar 62,67. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai KKM \geq 70) sebanyak 11 siswa (36,67%), jadi ketuntasan klasikal penilaian aspek afektif sebesar 36,67% sehingga belum mencapai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%.

4) Penilaian Hasil Belajar pada Seluruh Aspek

Hasil rekapitulasi penilaian (psikomotor, kognitif, dan afektif) hasil pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat siswa pada studi awal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pemahaman Bidang Datar dengan Media Kertas Lipat pada Studi Awal

No.	Nama	L/P	Hasil Belajar Siswa			Nilai Akhir	Ketuntasan	
			Psikomotor	Kognitif	Afektif		Belum	Tuntas
1			75	75	65	73	-	Tuntas
2			35	50	60	44,5	Belum	-
3			45	25	65	43	Belum	-
4			65	50	75	62,5	Belum	-
5			70	50	60	62	Belum	-
6			35	25	70	39	Belum	-
7			50	50	65	53	Belum	-
8			30	50	65	43	Belum	-
9			65	75	70	69	Belum	-
10			55	50	60	54,5	Belum	-
11			70	50	60	62	Belum	-
12			40	25	70	41,5	Belum	-
13			55	25	60	47	Belum	-
14			55	75	75	65	Belum	-
15			45	100	60	64,5	Belum	-
16			55	75	65	63	Belum	-
17			95	25	75	70	-	Tuntas
18			85	25	65	63	Belum	-
19			55	75	75	65	Belum	-
20			50	50	60	52	Belum	-
21			60	100	60	72	-	Tuntas
22			70	50	75	65	Belum	-
23			75	75	65	73	-	Tuntas
24			45	50	50	47,5	Belum	-
25			60	75	70	66,5	Belum	-
26			70	50	60	62	Belum	-
27			30	25	70	36,5	Belum	-
28			55	25	50	45	Belum	-
29			60	50	60	57	Belum	-
30			50	25	75	47,5	Belum	-
	Skor Tercapai		56,83	51,67	65,17	56,95		
	Jml Ketuntasan Siswa						26	4
	Persentase Ketuntasan Siswa						86,67	13,33

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa penilaian kemampuan awal siswa pada pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat yang diukur meliputi 3 aspek yaitu:

nilai akhir sebesar 56,95, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai KKM \geq 70) sebanyak 4 siswa (13,33%), jadi ketuntasan klasikal penilaian kemampuan awal siswa pada materi menggiring sepakbola sebesar 13,33% sehingga belum mencapai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%.

Selanjutnya, berdasarkan hasil studi awal dapat dikatakan bahwa hasil pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat siswa kelas I-B Madrasah Ibtid'iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya yang diukur meliputi: aspek psikomotor, kognitif, dan afektif belum memenuhi standart ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%. Sedangkan indikator kinerja atau indikator keberhasilan pada studi awal ini adalah hasil pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat yang dicapai siswa harus mampu mencapai nilai minimal 70, hal ini berarti:

- (1) Jika rekapitulasi hasil studi awal materi pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat dengan melakukan praktek melipat kertas, uji pengetahuan, dan pengamatan sikap yang dicapai siswa mampu mencapai nilai 70%, maka pembelajaran pada studi awal dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus 1.
- (2) Jika rekapitulasi hasil studi awal materi pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat dengan melakukan praktek kertas lipat, uji pengetahuan, dan pengamatan sikap yang dicapai siswa belum mampu mencapai nilai 70%, maka pembelajaran

pada studi awal dinyatakan belum tuntas dan perlu dilakukan tindakan pada siklus 1.

Berdasar hasil analisis di atas, maka dapat direfleksikan sebagai berikut: “Sebelum pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat pada siswa kelas I-B Madrasah Ibtid’iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya, pada studi awal dinilai kurang karena belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 70%”.

Bertumpu pada hasil studi awal dan refleksi yang ternyata hasil belajar pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat yang dicapai siswa masih di bawah sehingga belum mencapai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%, maka perlu dilakukan suatu tindakan pada siklus 1.

Berdasarkan diskusi dengan kolaborator dan guru matematika, rencana tindakan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat pada siswa kelas I-B Madrasah Ibtid’iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya dan untuk mencapai indikator keberhasilan pada siklus 1 adalah dengan cara menerapkan pemahaman tentang bangun datar yang diperankan oleh peneliti.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa tentang bangun datar dengan menggunakan media bangun datar yang terbuat dari kertas lipat siswa kelas I A Madrasah Ibtida’iyah Darul Ulum Manukan

Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya yang dilaksanakan pukul 06.30 – 07.40, dimana dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran ini yang menjadi supervisor adalah Ibu Sulastri selaku teman sejawat.

Yang ingin diperbaiki peneliti pada pembelajaran ini yaitu peneliti memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang akan diperbaiki oleh peneliti.

Dimana media yang digunakan oleh peneliti untuk perbaikan pembelajaran ini yaitu media bangun datar yang terbuat dari kertas lipat.

Selain itu peneliti juga menetapkan suatu langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam perbaikan pembelajaran ini yaitu, berupa kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran.

Tahapan ini dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti menyiapkan alat dan perlengkapan sebelum melanjutkan tindakan pemberian materi antara lain: kertas lipat, perlengkapan lainnya, lembar pengamatan tes praktek, afektif serta lembar soal tes kognitif.

b. Penilaian Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan tindakan kelas pada siklus 1 ini merupakan implementasi rencana tindakan yang pelaksanaannya memerlukan waktu 1 jam pelajaran. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, untuk mengetahui peningkatan hasil pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat pada mata pelajaran

matematika perlu dilakukan evaluasi. Adapun rencana evaluasi pada siklus 1 ini adalah berdasarkan hasil penilaian berikut:

1) Aspek Psikomotor (pengamatan gerak)

Hasil pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat siswa berdasarkan hasil pengamatan gerak melakukan melipat kertas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Gerak pada Siklus 1

No.	Nama	L/P	Nilai Pengamatan Praktek				Capaian	Ketuntasan	
			N1	N2	N3	N4	Nilai	Belum	Tuntas
1			3	4	4	4	75	-	T
2			3	3	2	3	55	BT	-
3			3	3	3	3	60	BT	-
4			3	4	4	3	70	-	T
5			4	2	4	4	70	-	T
6			3	3	2	3	55	BT	-
7			3	4	4	3	70	-	T
8			4	3	3	4	70	-	T
9			4	3	4	3	70	-	T
10			3	3	3	3	60	BT	-
11			4	4	3	4	75	-	T
12			3	2	2	3	50	BT	-
13			4	4	3	4	75	-	T
14			3	3	2	2	50	BT	-
15			4	4	3	3	70	-	T
16			3	4	4	3	70	-	T
17			2	3	2	3	50	BT	-
18			4	4	3	3	70	-	T
19			5	5	4	4	90	-	T
20			3	4	3	3	65	BT	-
21			4	4	3	3	70	-	T
22			4	3	4	4	75	-	T
23			4	3	4	3	70	-	T
24			4	3	3	4	70	-	T
25			3	3	3	3	60	BT	-
26			3	2	2	2	45	BT	-
27			3	3	3	3	60	BT	-
28			4	4	4	3	75	-	T
29			2	3	3	2	50	BT	-

30			3	2	2	3	50	BT	-
	Jml Skor		102	99	93	95	1945		
	Skor Mak		150	150	150	150	600		
	Skor Capai		68,00	66,00	62,00	63,33	64,83		
	Ketuntasan							13	17
	Persen Ketuntasan (%)							43,33	56,67

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil penilaian pengamatan gerak meliputi: (1) Kesungguhan saat melipat sebesar 68,00, (2) Gerak tangan sebesar 66,00, (3) Cara melipat sebesar 62,00, dan (4) Ketepatan melipat sebesar 63,33. Jadi capaian nilai penguasaan gerak siswa dalam melakukan pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat secara keseluruhan sebesar 64,83. Jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar (nilai KKM \geq 70) sebanyak 17 siswa (56,67%), sedangkan siswa yang dinyatakan belum tuntas (nilai KKM $<$ 70) sebanyak 13 siswa (43,33%), jadi ketuntasan klasikal hasil pengamatan gerak (aspek psikomotor) sebesar 56,67% sehingga belum mencapai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%.

2) Aspek Kognitif

Hasil penilaian pengetahuan siswa yang diukur meliputi 4 item pertanyaan yaitu: (1) Memperhatikan dalam pengajaran, (2) Cara tangan melakukan lipatan, (3) Cara melipat yang baik, dan (4) Hasil yang didapat, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Aspek Kognitif pada Siklus 1

No.	Nama	L/P	Nilai Tes Kognitif				Capaian	Ketuntasan	
			N1	N2	N3	N4	Nilai	Belum	Tuntas
1			25	25	25	0	75	-	T
2			25	25	0	25	75	-	T
3			25	25	0	0	50	BT	-
4			25	25	0	0	50	BT	-
5			25	25	0	25	75	-	T
6			25	25	0	0	50	BT	-
7			25	25	0	0	50	BT	-
8			25	25	25	0	75	-	T
9			25	25	0	0	50	BT	-
10			25	25	25	0	75	-	T
11			25	0	0	0	25	BT	-
12			25	25	25	0	75	-	T
13			25	25	25	25	100	-	T
14			25	25	0	0	50	BT	-
15			25	25	0	0	50	BT	-
16			25	25	25	0	75	-	T
17			25	25	25	0	75	-	T
18			25	25	0	0	50	BT	-
19			25	25	0	0	50	BT	-
20			25	25	25	25	100	-	T
21			25	25	25	0	75	-	T
22			25	25	25	0	75	-	T
23			25	25	0	0	50	BT	-
24			25	25	0	0	50	BT	-
25			25	25	0	25	75	-	T
26			25	25	0	0	50	BT	-
27			0	25	25	0	50	BT	-
28			25	25	0	0	50	BT	-
29			25	25	25	0	75	-	T
30			25	25	0	0	50	BT	-
	Jml Skor		725	725	300	125	1875		
	Skor Mak		750	750	750	750	3000		
	Skor Capai		96,67	96,67	40,00	16,67	62,50		
	Ketuntasan							16	14
	Persen Ketuntasan (%)							53,33	46,67

Dari tabel di atas menunjukkan bawah hasil pengukuran tingkat pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media

kertas lipat pada studi siklus 1 sebesar 62,50, dengan perolehan nilai pada masing-masing pertanyaan yaitu: (1) Memperhatikan dalam pengajaran sebesar 96,67, (2) Cara tangan melakukan lipatan sebesar 96,67, (3) Cara melipat yang baik sebesar 40,00, dan (4) Hasil yang didapat sebesar 16,67. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai $KKM \geq 70$) sebanyak 14 siswa (46,67%), jadi ketuntasan klasikal penilaian aspek kognitif sebesar 46,67% sehingga belum mencapai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%.

3) Aspek Afektif

Hasil pengamatan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus 1 yang diukur meliputi: (1) disiplin, (2) sportif, (3) semangat, dan (4) percaya diri. Adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Afektif Siswa pada Siklus 1

No.	Nama	L/P	Nilai Pengamatan Sikap				Capaian Nilai	Ketuntasan	
			N1	N2	N3	N4		Belum	Tuntas
1			3	4	4	3	70	-	T
2			3	4	3	3	65	BT	-
3			4	4	3	3	70	-	T
4			4	4	4	4	80	-	T
5			3	3	4	3	65	BT	-
6			4	4	3	3	70	-	T
7			3	4	4	4	75	-	T
8			3	3	4	3	65	BT	-
9			3	3	3	4	65	BT	-
10			4	4	4	3	75	-	T
11			4	3	4	3	70	-	T
12			4	3	4	3	70	-	T
13			4	3	3	3	65	BT	-
14			4	4	4	4	80	-	T
15			4	3	3	3	65	BT	-
16			4	3	4	4	75	-	T
17			3	3	4	4	70	-	T
18			3	3	4	3	65	BT	-

19			3	3	4	4	70	-	T
20			4	3	4	4	75	-	T
21			3	3	4	3	65	BT	-
22			4	4	4	4	80	-	T
23			4	3	3	3	65	BT	-
24			3	4	4	3	70	-	T
25			3	3	2	3	55	BT	-
26			3	4	4	4	75	-	T
27			3	3	4	3	65	BT	-
28			3	3	4	4	70	-	T
29			3	3	3	3	60	BT	-
30			4	4	4	4	80	-	T
	Jml Skor		104	102	110	102	2090		
	Skor Mak		150	150	150	150	600		
	Skor Capai		69,33	68,00	73,33	68,00	69,67		
	Ketuntasan							12	18
	Persen Ketuntasan (%)							40	60

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penilaian sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat pada siklus 1 sebesar 69,67 dengan perolehan capaian nilai pada masing-masing indikator yaitu: (1) disiplin sebesar 69,33, (2) sportif sebesar 68,00, (3) semangat sebesar 73,33, dan (4) percaya diri sebesar 68,00. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai ≥ 70) sebanyak 18 siswa (60,00%), jadi ketuntasan klasikal penilaian aspek afektif sebesar 60,00% sehingga belum mencapai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%.

4) Penilaian Hasil belajar pada Siklus 1

Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa dihitung berdasarkan hasil capaian nilai pada keseluruhan aspek (psikomotor, kognitif, dan

afektif) pada siklus 1, berikut ini adalah nilai hasil belajar siswa berdasarkan keseluruhan aspek :

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar pada Siklus 1

No.	Nama	L/P	Hasil Belajar Siswa			Nilai Akhir	Ketuntasan	
			Psikomotor	Kognitif	Afektif		Belum	Tuntas
1			75	75	70	74	-	Tuntas
2			55	75	65	63	Belum	-
3			60	50	70	59	Belum	-
4			70	50	80	66	Belum	-
5			70	75	65	70,5	-	Tuntas
6			55	50	70	56,5	Belum	-
7			70	50	75	65	Belum	-
8			70	75	65	70,5	-	Tuntas
9			70	50	65	63	Belum	-
10			60	75	75	67,5	Belum	-
11			75	25	70	59	Belum	-
12			50	75	70	61,5	Belum	-
13			75	100	65	80,5	-	Tuntas
14			50	50	80	56	Belum	-
15			70	50	65	63	Belum	-
16			70	75	75	72,5	-	Tuntas
17			50	75	70	61,5	Belum	-
18			70	50	65	63	Belum	-
19			90	50	70	74	-	Tuntas
20			65	100	75	77,5	-	Tuntas
21			70	75	65	70,5	-	Tuntas
22			75	75	80	76	-	Tuntas
23			70	50	65	63	Belum	-
24			70	50	70	64	Belum	-
25			60	75	55	63,5	Belum	-
26			45	50	75	52,5	Belum	-
27			60	50	65	58	Belum	-
28			75	50	70	66,5	Belum	-
29			50	75	60	59,5	Belum	-
30			50	50	80	56	Belum	-
	Skor Tercapai		64,83	62,50	69,67	65,10		
	Jml Ketuntasan Siswa						21	9
	Persentase Ketuntasan Siswa						70	30

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian hasil pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media

kertas lipat pada siklus 1 yang diukur meliputi 3 aspek yaitu sebesar 65,10, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai KKM \geq 70) sebanyak 9 siswa (30,00%), jadi ketuntasan klasikal hasil belajar pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat siswa pada siklus 1 sebesar 30,00% sehingga belum mencapai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan mengevaluasi hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran siklus 1.

1. Rekapitulasi hasil pengamatan prestasi belajar siswa pada siklus 1 digunakan untuk mengembangkan program pembelajaran pada siklus 2.

Prestasi hasil kemampuan belajar siswa pada siklus 1 lebih meningkat dibandingkan pada tes studi awal, berikut ini hasil pembelajaran pada siklus 1:

- 1) Hasil penilaian aspek psikomotor didapat capaian nilai sebesar 64,83 dan persentase ketuntasan klasikal pada siklus 1 sebesar 56,670% karena siswa lebih menguasai aktivitas gerak cara melipat kertas dengan baik.
- 2) Hasil penilaian aspek kognitif didapat capaian nilai sebesar 62,50 dan persentase ketuntasan klasikal pada siklus 1 sebesar 46,67% karena siswa lebih memahami memakai media kertas lipat.
- 3) Hasil penilaian aspek afektif didapat capaian nilai sebesar 69,67 dan persentase ketuntasan klasikal siklus 1 sebesar 60,00% karena siswa

lebih proaktif dengan mengembangkan sikap disiplin, kerjasama, semangat, dan percaya diri selama mengikuti pembelajaran.

- 4) Rekapitulasi hasil belajar dari ketiga aspek di atas didapat capaian nilai sebesar 65,10 dan persentase ketuntasan klasikal siklus 1 sebesar 30,00% terdapat sebanyak 21 siswa dinyatakan belum tuntas dan 9 siswa dinyatakan tuntas.
- 5) Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat pada siswa kelas I-B Madrasah Ibtid'iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya pada siklus 1 ternyata belum memenuhi ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%. Sedangkan indikator kinerja atau indikator keberhasilan pada siklus 1 ini adalah hasil belajar pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat yang dicapai siswa harus mampu mencapai nilai minimal 70, hal ini berarti: pembelajaran pada siklus 1 dinyatakan belum tuntas dan perlu dilakukan tindakan pada siklus 2.

d. Refleksi

Berdasar hasil analisis di atas, maka dapat direfleksikan sebagai berikut: setelah menerapkan media kertas lipat pada pemahaman tentang bangun datar pada siswa kelas I-B Madrasah Ibtid'iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya, pada siklus 1 dinilai masih kurang karena pencapaian persentase ketuntasan

hasil belajar siswa kurang dari standart ketuntasan klasikal dari seluruh siswa sebesar 70%.

Bertumpu pada hasil refleksi tersebut, maka tindakan dinyatakan belum berhasil sehingga perlu dilanjutkan tindakan pada siklus 2, hal ini karena hasil belajar pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat yang dicapai siswa masih di bawah nilai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%. Agar persentase ketuntasan hasil belajar yang dicapai siswa mampu mencapai indikator kinerja nilai 70%, maka perlu adanya rencana perbaikan terhadap pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman tentang bangun datar pada media kertas lipat.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru matematika dan kolaborator, maka rencana tindakan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang bangun datar dalam media kertas lipat pada siswa kelas I-B Madrasah Ibtid'iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya dan untuk mencapai indikator kinerja atau indikator keberhasilan pada siklus 2 adalah dengan cara berikut:

- 1) Remedial hasil pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat dalam media kertas lipat menggunakan pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat.

- 2) Waktu pembelajaran 1 jam pelajaran
- 3) Memberikan motivasi siswa untuk lebih meningkatkan aktivitas dan partisipasinya dalam pembelajaran.

Adapun rencana perbaikan tindakan pada siklus 2 secara lebih lengkap dapat diikuti pada penjelasannya berikut ini.

3. Siklus 2

a. Perencanaan

Melalui observasi, diskusi dengan teman supervisor, teman sejawat, dan refleksi didalam melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti menyusun suatu rencana perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Kompetensi Dasar : Menenal bangun datar sederhana.

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat mengidentifikasi benda disekitar.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yang mengamati peneliti pada saat peneliti menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, diperoleh suatu hasil pembelajaran yang dapat dinyatakan bahwa tidak semua siswa memperoleh atau memiliki kesempatan untuk menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan oleh peneliti atau kurang bisa memanfaatkan media yang ada.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut maka dengan demikian yang akan dijadikan peneliti sebagai fokus utama dalam perbaikan pembelajaran pada siklus II yaitu semua siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan media pembelajaran yang

disediakan oleh peneliti yaitu berupa bangun datar yang terbuat dari kertas lipat dalam pembelajaran matematika.

Tujuan perbaikan pembelajaran : Siswa dapat lebih memahami materi tentang bangun datar serta materi tersebut akan lebih lama bertahan didalam ingatan siswa.

Dengan memfokuskan pada tujuan perbaikan pembelajaran yaitu dimana semua siswa diberikan kesempatan dan memiliki kesempatan untuk menggunakan media bangun datar yang terbuat dari kertas lipat yang telah disediakan peneliti dalam pembelajaran, maka dengan demikian peneliti kembali membuat suatu rancangan perbaikan pembelajaran, dimana didalam rancangan tersebut terdapat suatu kegiatan yang dapat membuat siswa lebih lebih aktif sehingga dengan harapan siswa dapat mengelompokkan benda yang berbentuk segi empat dan persegi panjang yang telah disediakan oleh peneliti yang terbuat dari kertas lipat.

Maka rencana perbaikan perbaikan pada siklus I dan siklus II terdapat suatu perbedaan dimana pada siklus II terdapat metode-metode pembelajarannya di tambah dengan metode kerja kelompok, langkah-langkah pembelajaran dan alat evaluasi.

Tahapan awal pembelajaran pada siklus 2 pada dasarnya sama dengan pada siklus 1. Perencanaan pembelajaran pada siklus 2 ini juga menyiapkan alat-alat, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar pengamatan tes praktek, afektif serta lembar soal tes kognitif siswa. Serta pembelajaran yang telah dimodifikasi yaitu menggunakan media

kertas lipat, agar siswa lebih mudah dan terlatih dalam memperagakan materi pemahaman tentang bangun datar pada media kertas lipat.

b. Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan tindakan kelas ini merupakan implementasi rencana tindakan yang pelaksanaannya memerlukan waktu 2 jam pelajaran. Adapun penilaian hasil belajar masing-masing aspek pada siklus 2 ini adalah sebagai berikut:

1) Aspek Psikomotor (pengamatan gerak)

Hasil pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat siswa berdasarkan hasil pengamatan gerak sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Gerak pada Siklus 2

No.	Nama	L/P	Nilai Pengamatan Praktek				Capaian	Ketuntasan	
			N1	N2	N3	N4	Nilai	Belum	Tuntas
1			4	4	4	4	80	-	T
2			4	3	3	3	65	BT	-
3			4	4	3	3	70	-	T
4			4	4	4	3	75	-	T
5			4	3	5	4	80	-	T
6			4	3	3	4	70	-	T
7			4	5	4	3	80	-	T
8			4	4	4	4	80	-	T
9			5	4	4	3	80	-	T
10			4	4	3	3	70	-	T
11			4	5	4	4	85	-	T
12			3	3	4	3	65	BT	-
13			5	4	4	3	80	-	T
14			4	4	4	4	80	-	T
15			5	4	4	4	85	-	T
16			4	4	3	4	75	-	T
17			5	5	4	3	85	-	T
18			4	5	5	4	90	-	T
19			4	4	3	3	70	-	T
20			4	4	4	4	80	-	T

21		5	4	5	4	90	-	T
22		5	4	4	4	85	-	T
23		4	4	4	3	75	-	T
24		4	4	3	4	75	-	T
25		3	3	3	3	60	BT	-
26		4	4	3	4	75	-	T
27		4	4	4	4	80	-	T
28		3	3	3	3	60	BT	-
29		4	4	4	4	80	-	T
30		3	3	3	3	60	BT	-
	Jml Skor	122	117	112	106	2285		
	Skor Mak	150	150	150	150	600		
	Skor Capai	81,33	78,00	74,67	70,67	76,17		
	Ketuntasan						5	25
	Persen Ketuntasan (%)						16,67	83,33

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil penilaian pengamatan gerak meliputi: (1) Kesungguhan saat melipat sebesar 81,33, (2) Gerak tangan sebesar 78,00, (3) Cara melipat sebesar 74,67, dan (4) Ketepatan melipat sebesar 70,67. Jadi capaian nilai penguasaan gerak siswa dalam pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat secara keseluruhan sebesar 76,17. Jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar (nilai ≥ 70) sebanyak 25 siswa (83,33%), sedangkan siswa yang dinyatakan belum tuntas (nilai KKM < 70) sebanyak 5 siswa (16,67%), jadi ketuntasan klasikal hasil pengamatan gerak (aspek psikomotor) sebesar 83,33% sehingga sudah mencapai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%.

2) Aspek Kognitif

Hasil penilaian pengetahuan siswa yang diukur meliputi 4 item pertanyaan yaitu: 1) Memperhatikan dalam pengajaran, 2) Cara

tangan melakukan lipatan, 3) Cara melipat yang baik, dan 4) Hasil yang didapat, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Kognitif Siswa pada Siklus 2

No.	Nama	L/P	Nilai Tes Kognitif				Capaian	Ketuntasan	
			N1	N2	N3	N4	Nilai	Belum	Tuntas
1			25	25	25	25	100	-	T
2			25	25	25	25	100	-	T
3			25	25	25	0	75	-	T
4			25	25	25	25	100	-	T
5			25	25	25	0	75	-	T
6			25	25	25	0	75	-	T
7			25	25	25	0	75	-	T
8			25	25	25	25	100	-	T
9			25	25	25	0	75	-	T
10			25	25	0	0	50	BT	-
11			25	25	25	0	75	-	T
12			25	25	25	0	75	-	T
13			25	25	25	25	100	-	T
14			25	25	25	25	100	-	T
15			25	25	25	25	100	-	T
16			25	25	25	25	100	-	T
17			25	25	0	0	50	BT	-
18			25	25	25	0	75	-	T
19			25	25	25	25	100	-	T
20			25	25	25	25	100	-	T
21			25	25	25	0	75	-	T
22			25	0	0	25	50	BT	-
23			25	25	25	25	100	-	T
24			25	25	25	0	75	-	T
25			0	25	25	0	50	BT	-
26			25	25	25	0	75	-	T
27			25	25	0	25	75	-	T
28			25	25	25	25	100	-	T
29			25	25	25	0	75	-	T
30			25	25	25	0	75	-	T
	Jml Skor		725	725	650	350	2450		
	Skor Mak		750	750	750	750	3000		
	Skor Capai		96,67	96,67	86,67	46,67	81,67		
	Ketuntasan							4	26
	Persen Ketuntasan (%)							13,33	86,67

Dari tabel di atas menunjukkan bawah hasil pengukuran tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat pada studi siklus 2 sebesar 81,67, dengan perolehan nilai pada masing-masing butir pertanyaan yaitu: (1) Memperhatikan dalam pengajaran sebesar 96,67, (2) Cara tangan melakukan lipatan sebesar 96,67, (3) Cara melipat yang baik sebesar 86,67, dan (4) Hasil yang didapat sebesar 46,67. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai KKM \geq 70) sebanyak 26 siswa (86,67%), jadi ketuntasan klasikal penilaian aspek kognitif sebesar 81,67% sehingga sudah mencapai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%.

3) Aspek Afektif

Hasil pengamatan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus 2 yang diukur meliputi: (1) disiplin, (2) sportif, (3) semangat, dan (4) percaya diri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Afektif Siswa pada Siklus 2

No.	Nama	L/P	Nilai Pengamatan Sikap				Capaian	Ketuntasan	
			N1	N2	N3	N4	Nilai	Belum	Tuntas
1			4	4	5	4	85	-	T
2			4	4	5	4	85	-	T
3			4	4	4	3	75	-	T
4			4	4	4	4	80	-	T
5			3	4	5	4	80	-	T
6			4	4	4	3	75	-	T
7			4	4	4	3	75	-	T
8			3	3	4	3	65	BT	-
9			3	3	4	4	70	-	T
10			3	3	4	4	70	-	T
11			4	4	4	4	80	-	T
12			4	3	4	4	75	-	T
13			4	4	5	4	85	-	T

14			3	3	5	4	75	-	T
15			4	3	5	3	75	-	T
16			4	3	5	4	80	-	T
17			4	3	5	4	80	-	T
18			3	3	4	4	70	-	T
19			3	3	4	3	65	BT	-
20			3	3	5	4	75	-	T
21			4	3	5	4	80	-	T
22			3	3	5	4	75	-	T
23			3	4	5	4	80	-	T
24			3	3	4	4	70	-	T
25			3	3	4	4	70	-	T
26			4	3	5	4	80	-	T
27			3	3	4	3	65	BT	-
28			4	4	4	4	80	-	T
29			3	3	4	4	70	-	T
30			4	4	4	4	80	-	T
	Jml Skor		106	102	133	113	2270		
	Skor Mak		150	150	150	150	600		
	Skor Capai		70,67	68,00	88,67	75,33	75,67		
	Ketuntasan							3	27
	Persen Ketuntasan (%)							10	90

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penilaian sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran materi pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat pada siklus 2 sebesar 75,67 dengan perolehan capaian nilai pada masing-masing indikator yaitu: (1) disiplin sebesar 70,67, (2) sportif sebesar 68,00, (3) semangat sebesar 88,67, dan (4) percaya diri sebesar 75,67. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai KKM \geq 70) sebanyak 27 siswa (90,00%), jadi ketuntasan klasikal penilaian aspek afektif sebesar 75,67% sehingga sudah mencapai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat pada siklus 2 yang diukur meliputi 3 aspek (kognitif, psikomotor, dan afektif) yaitu sebesar 75,67 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai KKM \geq 70) sebanyak 27 siswa (90,00%). Jadi ketuntasan klasikal hasil belajar menggiring sepakbola siswa pada siklus 2 sebesar 77,72% sehingga sudah mencapai ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa sebesar 70%.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan mengevaluasi hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran siklus 2. Rekapitulasi hasil pengamatan prestasi belajar siswa pada siklus 2 digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran pada siklus 2.

Prestasi hasil belajar siswa pada siklus 2 lebih meningkat dibandingkan pada siklus 1, berikut ini hasil belajar pada siklus 2:

- 1) Hasil penilaian aspek psikomotor didapat capaian nilai sebesar 76,17 dan persentase ketuntasan klasikal pada siklus 2 meningkat menjadi sebesar 83,33% karena siswa lebih menguasai aktivitas gerak melipat kertas dengan baik.
- 2) Hasil penilaian aspek kognitif capaian nilai sebesar 81,67 dan persentase ketuntasan klasikal pada siklus 2 meningkat menjadi sebesar 86,67% karena siswa lebih mengetahui dan memahami materi pemahaman bangun datar dengan baik.

- 3) Hasil penilaian aspek afektif didapat capaian nilai sebesar 75,67 dan persentase ketuntasan klasikal siklus 2 meningkat menjadi sebesar 90,00% karena siswa lebih proaktif dengan mengembangkan sikap disiplin, kerjasama, semangat, dan percaya diri selama mengikuti pembelajaran.
- 4) Rekapitulasi hasil belajar dari ketiga aspek di atas didapat capaian nilai sebesar 77,72 dan persentase ketuntasan klasikal siklus 2 meningkat menjadi sebesar 90,00% terdapat sebanyak 30 siswa dinyatakan tuntas dan 3 siswa dinyatakan belum tuntas.
- 5) Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian hasil pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat siswa kelas I-B Madrasah Ibtid'iyah Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya pada siklus 2 ternyata sudah mencapai standart ketuntasan klasikal ($90\% \geq 70\%$). Sedangkan indikator kinerja atau indikator keberhasilan pada siklus 2 ini adalah jumlah ketuntasan siswa minimal 70%, hal ini berarti pembelajaran pada siklus 2 ini dinyatakan tuntas (berhasil).

d. Refleksi

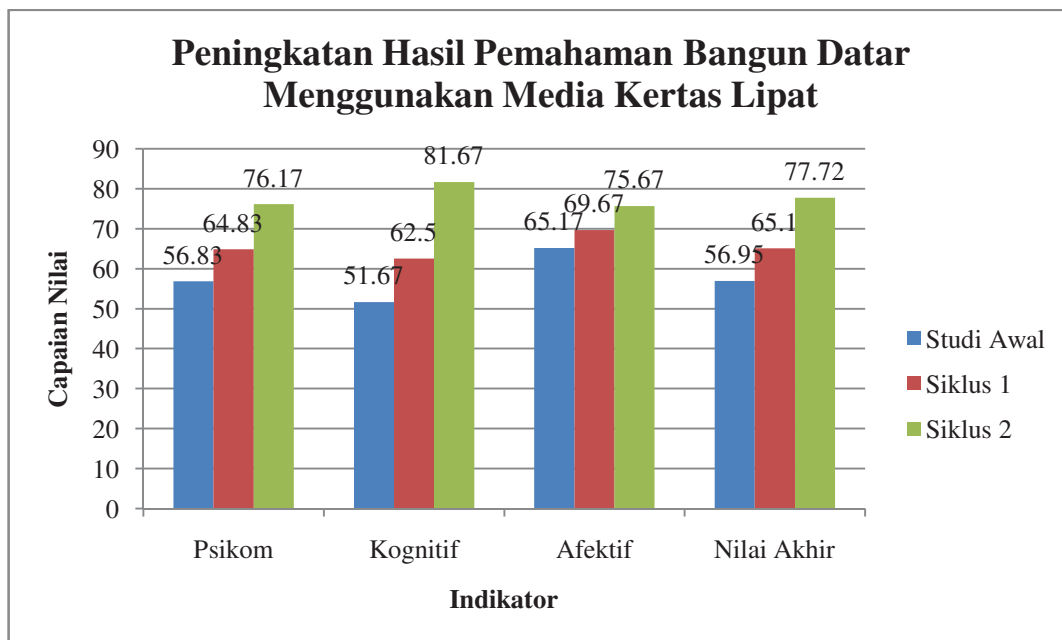
Refleksi pada penelitian ini sebenarnya telah dilakukan pada akhir siklus yang berupa aktivitas menganalisa hasil tugas, baik tes kognitif berupa tes tulis maupun tes psikomotor untuk mematangkan perencanaan program pembelajaran siklus berikutnya. Sehingga refleksi pada pembelajaran siklus 2 ini adalah bagaimana pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat sangat penting,

hal ini dilakukan karena apabila pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat benar-benar dipahami dan dimengerti maka siswa akan dengan mudah melakukan atau melakukan cara melipat yang baik pada saat melakukan melipat. Hal ini dapat dilihat pada hasil perbaikan tersebut cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa sampai akhir siklus 2 dimana siswa telah mencapai dan melampaui 70% standart ketuntasan klasikal.

Hasil secara keseluruhan berikut ini akan disajikan hasil pengolahan beserta interprestasinya.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar

	Hasil Belajar Siswa				Σ Ketuntasan Siswa		Persentase KKM
	Psikom	Kognitif	Afektif	Nilai Akhir	Belum	Tuntas	
Tes Awal	56,83	51,67	65,17	56,95	26	4	13,33%
Siklus 1	64,83	62,50	69,67	65,10	21	9	30,00%
Siklus 2	76,17	81,67	75,67	77,72	3	27	90,00%

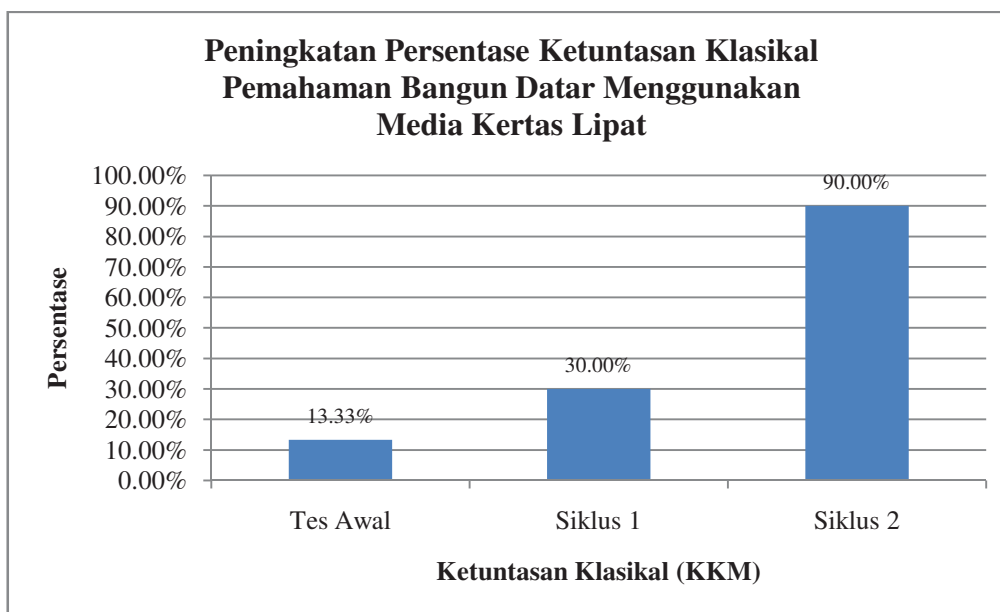


Grafik 4.1 Diagram Peningkatan Hasil Pemahaman pada masing-masing

Siklus

Tabel 4.14 Perkembangan Ketuntasan Belajar Siswa

	Nilai Hasil Belajar		Ketuntasan Klasikal		
	Nilai	Peningkatan (%)	Ketuntasan Siswa	Persentase Ketuntasan	Peningkatan (%)
Tes Awal	56,95		4	13,33%	
Siklus 1	65,10	14,31%	9	30,00%	16,67%
Siklus 2	77,72	19,39%	27	90,00%	60,00%
Rerata		16,85%			38,34%

**Grafik 4.2 Diagram Peningkatan Ketuntasan Klasikal pada masing-masing Siklus**

Setelah melalui serangkaian tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), didapatkan seperangkat data yang dapat dianalisis untuk mengetahui peningkatan kemampuan hasil pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat pada siswa kelas I-B Madrasah Ibtid'iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya. Hasil tindakan kelas pada siklus 1 sampai pada siklus 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar maupun persentase ketuntasan klasikal siswa.

B. Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas penguraian hasil penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai pemahaman tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat pada siswa kelas I-B Madrasah Ibtid'iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah secara umum peran guru masih sangat dominan sehingga siswa hanya menerima pelajaran dan mereka tidak dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Oleh karena itu maka perlu diberikan suatu media dalam pembelajaran yang lebih bervariasi seperti, media kertas lipat sehingga diharapkan siswa tidak merasa kesulitan dan dapat berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Menurut Raharjo dalam Supandi menyatakan bahwa “media merupakan wadah dan pesan wadah oleh sumber atau penyalurannya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan”. Media bukan hanya memuat pesan atau bahan ajar untuk disalurkan melalui alat tertentu tetapi juga dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Media merupakan alat bantu dalam pembelajaran. Walaupun dalam pembelajaran juga terdapat alat bantu lain yang disebut alat peraga. Tetapi alat peraga tidak sama dengan media walaupun keduanya merupakan alat bantu dalam pembelajaran. Yang membedakan keduanya adalah pada fungsinya.

Begitu juga yang terjadi pada siswa kelas I-B Madrasah Ibtid'iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya, banyak siswa

memiliki kemampuan yang rendah terhadap materi pemahaman bidang datar pada mata pelajaran matematika. Hal ini terjadi dikarenakan kurang maksimalnya pesan materi yang disampaikan guru yang dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa, oleh sebab itu dibutuhkan cara yang lebih efektif dan efisien untuk mengatasi masalah tersebut. Karena apabila hal ini terjadi terus-menerus dan tidak ada upaya perbaikan dalam proses pembelajaran matematika maka hal ini akan mengakibatkan menurunnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika yang monoton dan kurang kreatif. Maka guru matematika perlu memilih dan menggunakan cara pengajaran yang tepat sehingga mampu meningkatkan aktivitas siswa yang berdampak juga pada peningkatan hasil belajar siswa. Untuk mewujudkan perubahan tersebut, diperlukan cara mengajar yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar siswa kelas I-B Madrasah Ibtid'iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya.

Pada penelitian ini akan diungkapkan bagaimana pemahaman siswa tentang bangun datar dengan menggunakan media bangun datar yang terbuat dari kertas lipat berpengaruh terhadap penyerapan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini pengukuran hasil belajar dilakukan meliputi 3 aspek yaitu: psikomotor, kognitif, dan afektif.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang pemahaman siswa tentang bangun datar dengan menggunakan media bangun datar yang terbuat dari kertas lipat yang dilakukan pada siswa kelas I-

B Madrasah Ibtid'iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya, didapatkan hasil sebagai berikut:

Untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa berikut dikemukakan rekapitulasi perkembangan ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus 1 dan siklus 2 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.14.

Dari hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa:

- a. Dilihat dari jumlah siswa yang tuntas belajarnya pada tiap siklus terjadi peningkatan, dimana pada studi awal sebanyak 4 siswa yang tuntas, kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 9 siswa yang dinyatakan tuntas dan pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 27 siswa yang dinyatakan tuntas belajarnya.
- b. Ditinjau dari rerata tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tiap siklus pembelajaran terlihat ada peningkatan sebesar 13,33% dari studi awal sampai siklus 1, kemudian dari siklus 1 sampai siklus 2 meningkat sebesar 30,00%.
- c. Atas dasar fenomena tersebut dapat dikemukakan bahwa pemahaman siswa tentang bangun datar dengan menggunakan media bangun datar yang terbuat dari kertas lipat pada pembelajaran matematika cukup efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi pemahaman bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat di kelas I-B Madrasah Ibtid'iyah Darul Ulum Manukan Kulon 98-100 Kecamatan Tandes Surabaya.